

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *sibling rivalry* pada pasangan kembar identik remaja dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Pasangan kembar pertama (KA dan KI)

KA dan KI mengalami *sibling rivalry* sejak kecil dan masih dialami mereka sampai saat ini. Latar belakang terjadinya *sibling rivalry* pada pasangan KA dan KI ini dikarenakan adanya keinginan untuk lebih unggul dari saudara kembarnya yaitu dalam hal prestasi, perhatian, dan keinginan untuk tampil lebih menarik dalam hal penampilan. Bentuk pertengkaran yang dialami saat masih kecil berbeda dengan saat ini, namun masih terdapat beberapa persamaan yaitu dalam hal persaingan prestasi baik akademik maupun non akademik. Selain itu bentuk persaingan yang terjadi saat ini yaitu persaingan dalam hal persaingan hobi dan persaingan penampilan. Adapun dampak positif yang ditampilkan dari persaingan yang terjadi pada pasangan kembar identik KA dan KI yaitu munculnya sikap saling mengerti dan munculnya perilaku saling membantu. Selain itu, dampak negatif dari *sibling rivalry* yang terjadi pada pasangan kembar pertama yaitu adanya perasaan iri atau cemburu, dan adanya perasaan minder yang dirasakan oleh salah satu anak kembar.

##### 2. Pasangan kembar kedua (AN dan YN)

AN dan YN mengalami *sibling rivalry* sejak kecil. Latar belakang munculnya persaingan diantara pasangan ini, karena adanya keinginan untuk membanggakan orang tua dalam hal prestasi, ingin lebih unggul dari saudara kembarnya dalam hal perhatian dan penghargaan dari orang lain. Adapun bentuk persaingan yang dialami kedua pasangan ini adalah

persaingan prestasi, penampilan, perilaku mengganggu saudara kembarnya, tidak ingin menampilkan status kembarnya. Dampak positif yang terjadi pada pasangan kembar AN dan YN yaitu sikap saling mengerti satu sama lain, keduanya mampu bernegosiasi dalam menyelesaikan permasalahan, dan saling termotivasi untuk melakukan yang terbaik. Namun terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari *sibling rivalry* yang terjadi pada pasangan kedua yaitu adanya perasaan iri dan cemburu, dan munculnya perasaan inferior dari salah satu anak kembar.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *sibling rivalry* pada pasangan kembar identik remaja, adapun beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian
  - a. Persaingan yang terjadi diharapkan memotivasi kedua pasangan untuk bersaing menjadi lebih baik.
  - b. Pasangan saudara kembar diharapkan saling mendukung dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki masing-masing anak kembar.
2. Bagi orang tua
  - a. Orang tua diharapkan menyadari akan perbedaan yang dimiliki oleh anak kembarnya dan diharapkan untuk tidak membanding keduanya dalam segala hal.
  - b. Orang tua diharapkan lebih bijaksana ketika terjadi persaingan diantara anak-anaknya karena tiap anak harus diperlakukan dan dihargai dengan cara yang berbeda-beda sesuai karakter masing-masing.
3. Bagi masyarakat
  - a. Masyarakat diharapkan lebih memahami bahwa anak kembar tidak selalu sama meskipun kembar tersebut

identik, karena anak kembar memiliki pemikiran dan sifat yang berbeda.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan bahan bacaan, serta masukan bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang tentang sibling rivalry, dan menambah wawasan penulis dalam melakukan penulisan skripsi sesuai dengan bidang ilmu
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian lanjutan mengenai *sibling rivalry* misalnya menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry* pada anak kembar remaja dan apakah pada masa perkembangan selanjutnya *sibling rivalry* pada anak kembar masih terjadi.

